

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan sebab adanya suatu masalah yang memerlukan sebuah jawaban dari berbagai hal yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan cara *triangulasi* (gabungan), analisis data memiliki sifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang bersifat alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik. Objek alamiah yang apa adanya tanpa manipulasi.⁷³

Bogdan dan Taylor memberikan gambaran definisi tentang penelitian kualitatif yang merupakan bagian dari prosedur penelitian dan hasilnya adalah data deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Secara umum wawancara mendalam ialah proses untuk mendapatkan keterangan sebagai tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan maupun tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan narasumber terlibat dalam sebuah kehidupan

⁷³ Dadang Kuswana, “*Metode Penelitian Sosial*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 43.

sosial. Dengan demikian, yang menjadi ciri khas wawancara mendalam ialah keterlibatan peneliti didalam kehidupan narasumber atau informan.⁷⁴

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *indepth interview* (wawancara mendalam). Peneliti diharuskan untuk mewawancarai langsung secara bertatap muka, dan bukan melalui teknologi seperti hanya melalui pesan whatsapp, sms, dan sebagainya agar mendapatkan data yang valid dan maksimal atas obyek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, dikarenakan peneliti berperan sebagai instrument dan pengumpul data dalam penelitian ini. Mengobservasi dan mewawancarai beberapa masyarakat penting yang berbeda agama di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Malang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden atau informan yang akan menjadi sumber data.⁷⁵ Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan terdapat tiga agama dalam satu Desa yang hidupnya rukun dan memiliki rasa toleran tinggi. Hal ini kemudian menjadi menarik tentang bagaimana mereka dalam

⁷⁴ J. Moleong Lexi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

⁷⁵ Tim Revisi, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri*”, (Kediri: STAIN Kediri, 2016), hlm. 63.

berbeda agama tapi saling menjaga kepercayaannya masing-masing tanpa saling merugikan kepada masyarakat lain.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁷⁶ Adapun data utama dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi toleransi antar umat beragama pedesaan yang studi kasusnya tentang interaksi sosial masyarakat.

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek tempat darimana data akan diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, dokumen, buku, dan lain sebagainya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai cara, dan berbagai sumber. Dari segi sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷⁷

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara. Data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah perangkat desa, tokoh agama, masyarakat dan pemuda di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian.

⁷⁶ Trianto, “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*”, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 279.

⁷⁷ Limas Dodi, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 210-211.

Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan *natural setting* (kondisi alamiah), menggunakan sumber data baik primer maupun sekunder, dan teknik pengumpulan data lebih ditekankan kepada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.⁷⁸ Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Kata observasi diambil dari bahasa latin yang berarti “melihat” juga memperhatikan. Observasi merupakan kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat kejadian atau fenomena-fenomena yang terlihat, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam kejadian fenomena tersebut. Instrumen yang dapat digunakan dalam observasi yaitu lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Beberapa informasi yang dapat diperoleh melalui hasil observasi antara lain: ruang (tempat), objek, kegiatan, perbuatan, pelaku, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁷⁹

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan

⁷⁸ Limas Dodi, “*Metode Penelitian*”, hlm. 211.

⁷⁹ Juliansyah Noor, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 140.

terhadap kegiatan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang toleransi antar umat beragama pedesaan (studi terhadap masyarakat Hindu, Kristen dan Islam di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Malang..

b. Wawancara atau Interview

Wawancara ialah proses komunikasi dengan menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian atau informan. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan supaya terdapat informasi lebih dalam mengenai pikiran juga perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pandangan informan.⁸⁰

Maka dalam hal ini peneliti akan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab kepada Bapak Purwanto, Erika, Bapak Edy Istiyono, Bapak Lukik Sabil Huda, Bapak Saji, Bapak Wasuki Anto, Bapak Misdi, Bapak Sony, Bu Tyas, Bapak Jumain, dan Bapak Rukeman, yang berbeda agama di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Malang, sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen merupakan data yang digunakan untuk pendukung dalam pembuktian penelitian, karena dokumen

⁸⁰ Dadang Kahmad, “*Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 102.

adalah sumber yang tetap, oleh sebab itu dapat digunakan untuk bukti pengujian, memiliki sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas informasi atau pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁸¹ Maka dalam hal ini, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan melakukan pengelompokkan, penelaahan, sistematisasi, serta verifikasi data supaya sebuah data dapat memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah data yang didapatkan dari sampel melalui instrumen yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.⁸²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:⁸³

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang penting, dan membuang data-data yang dianggap tidak diperlukan.

Dengan reduksi data ini maka akan memberikan gambaran yang

⁸¹ Limas Dodi, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 228.

⁸² Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91.

⁸³ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 210.

jas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁸⁴

b. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data langkah yang selanjutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data ini dapat berupa uraian singkat, bagan, tabel, *flowchart* dan lain sebagainya. tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan ketika dibaca. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu dipadukan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya, sehingga data yang diperoleh akan lebih akurat.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Pada tahap ini, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila pada pengumpulan data berikutnya ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.⁸⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian keabsahan data menjadi faktor yang sangat penting dan diperhatikan. Kerena suatu penelitian tidak ada artinya apabila tidak mendapatkan pengakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan keabsahan

⁸⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 241.

⁸⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*", hlm. 248.

data diperlukan adanya teknik pemeriksaan. Ada beberapa macam teknik pemeriksaan yaitu keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁸⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik kepercayaan (*credibility*) yang dilakukan dengan cara peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi.

1. Meningkatkan ketekunan dan kehadiran peneliti

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data dengan nilai kebenaran tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara cermat sehingga kepastian data dan urutan peristiwa yang didapat akan sistematis.⁸⁷

2. Triangulasi

Triangulasi berarti segitiga, merupakan teknik keabsahan data yang didasari pola fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola fikir fenomenologis yang multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dengan teknik triangulasi ini dilakukan

⁸⁶ Trianto, “*Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*”, hlm. 298.

⁸⁷ Miles dan Huberman Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 369.

untuk memperkuat data, sehingga peneliti semakin yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.⁸⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan data yang merupakan hasil dari pengamatan peneliti secara langsung terhadap kerukunan antar umat beragama di Desa Wonoagung Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang, dengan hasil wawancara, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki Desa Wonoagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan, meliputi:

1. Observasi pendahuluan, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran tentang objek yang akan diteliti.
2. Mengurus surat izin penelitian dari kampus IAIN Kediri sebagai persyaratan penelitian.
3. Membuat rancangan penelitian.
4. Membuat rancangan pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
5. Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan lain sebagainya.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahap inti dari penelitian. Sebagai langkah pertama peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 99.

kondisi desa dan kondisi saat ada acara di setiap agama berlangsung, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Kegiatan pada tahap ini meliputi mengolah dan mengumpulkan data baik yang didapat dari pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi, kemudian menyusunnya dengan rinci dan sistematis sehingga data mudah dipahami.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, serta diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab IV, dan bab V.